**PENGARUH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP NASIONALISME REMAJA DI DESA BANANGKAH KECAMATAN BURNEH**

**Ahmad Fauzi1)**

¹⁾STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: ahmadfauzi99672@gmail.com

**Abstrak :**

Pendidikan merupakan hal penting untuk meningkatkan sumber daya manusia dan membangun bangsa. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan menanamkan rasa nasionalisme pada diri setiap warga negara agar mencintai dan memajukan bangsa serta negaranya. Remaja merupakan periode penting dalam pembentukan karakter dan aspirasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap nasionalisme remaja di Desa Banangkah Kecamatan Burneh. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sampel penelitian adalah remaja berusia 14-18 tahun sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang diterima remaja di Desa Banangkah Kecamatan Burneh masih konvensional dan kurang menarik perhatian remaja. Pendidikan ini berpengaruh terhadap tingkat nasionalisme remaja yang masih rendah. Untuk meningkatkan nasionalisme remaja perlu pendekatan pendidikan kewarganegaraan yang lebih bervariasi dan menarik perhatian remaja.

**Kata kunci:** pendidikan kewarganegaraan, nasionalisme, remaja

***Abstract:***

*Education is important to improve human resources and build the nation. Civic education aims to instill a sense of nationalism in every citizen to love and advance their nation and country. Adolescence is an important period in the formation of character and aspirations. This study aims to determine the influence of civic education on youth nationalism in Banangkah Village, Burneh District. The research uses a qualitative approach with a case study method. The research sample was 30 adolescents aged 14-18 years. Data collection is carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis uses data reduction techniques, data display, and conclusion drawn. The results of the study show that the civic education received by adolescents in Banangkah Village, Burneh District is still conventional and does not attract the attention of adolescents. This education has an effect on the low level of youth nationalism. To increase youth nationalism, it is necessary to approach civic education that is more varied and attracts the attention of adolescents.*

***Keywords:*** *civic education, nationalism, youth*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan di era milenial mengalami perkembangan yang signifikan. Perubahan ini terlihat dari transformasi yang terjadi dari waktu ke waktu, terutama dalam cara orang mengakses pendidikan. Dengan adanya teknologi telekomunikasi yang canggih, proses belajar mengajar telah menjadi lebih global dan terjangkau bagi semua orang.

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntunan dalam proses pertumbuhan anak-anak, bertujuan untuk mengarahkan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang maksimal.

Kewarganegaraan merujuk pada keanggotaan seseorang dalam sebuah satuan politik tertentu, yang umumnya adalah negara. Dengan keanggotaan ini, seseorang memperoleh hak untuk terlibat dalam berbagai aktivitas politik. Nasionalisme adalah sikap yang berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan dan kehidupan bernegara, di mana warga menunjukkan ketulusan dan kesetiaan yang mendalam terhadap negara dan bangsanya.

Remaja adalah masa transisi yang signifikan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, di mana banyak perubahan terjadi sebagai persiapan untuk memasuki tahap kehidupan yang lebih matang. Masa remaja merupakan salah satu periode penting dalam perkembangan manusia yang tidak dapat diabaikan.

Pendidikan kewarganegaraan adalah komponen penting yang harus dilaksanakan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya membangun bangsa yang kuat. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas, sangat dibutuhkan pendidikan yang juga berkualitas. Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan setiap individu untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna dan bermakna bagi negara dan bangsanya.

Nasionalisme di kalangan remaja tidak hanya terkait dengan perbuatan-perbuatan melawan hukum, tetapi juga tindakan yang melanggar norma-norma sosial. Hal ini menyebabkan masyarakat memiliki pandangan negatif terhadap remaja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap nasionalisme remaja di Desa Banangkah Kecamatan Burneh.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sampel penelitian adalah remaja berusia 14-18 tahun sebanyak 30 orang di Desa Banangkah Kecamatan Burneh. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang diterima remaja di Desa Banangkah Kecamatan Burneh masih konvensional dan kurang menarik perhatian remaja. Metode pengajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang interaktif, sehingga remaja merasa kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Tingkat nasionalisme remaja di Desa Banangkah Kecamatan Burneh masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi remaja dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan nasionalisme, seperti upacara bendera, gotong royong, dan peringatan hari besar nasional.

Pendidikan kewarganegaraan yang diterima remaja berpengaruh terhadap tingkat nasionalisme mereka. Namun, karena pendekatan yang digunakan masih konvensional, pengaruh yang diberikan belum optimal. Remaja cenderung menganggap pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Untuk meningkatkan nasionalisme remaja, diperlukan pendekatan pendidikan kewarganegaraan yang lebih bervariasi dan menarik perhatian remaja. Beberapa saran yang dapat diimplementasikan antara lain:

Penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek berbasis masyarakat. Integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media sosial dan platform digital untuk memperluas wawasan remaja tentang isu-isu kewarganegaraan. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan nasionalisme, seperti klub debat, klub jurnalistik, atau klub pecinta tanah air.

Melibatkan remaja dalam kegiatan-kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang dapat meningkatkan rasa kepedulian mereka terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

**SIMPULAN**

Pendidikan kewarganegaraan memiliki pengaruh terhadap nasionalisme remaja di Desa Banangkah Kecamatan Burneh. Namun, pendekatan yang masih konvensional menyebabkan pengaruh tersebut belum optimal. Untuk meningkatkan nasionalisme remaja, diperlukan pendekatan pendidikan kewarganegaraan yang lebih bervariasi, interaktif, dan relevan dengan kehidupan remaja sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

Slamet Santosa (2009). Pengaruh Lingkungan Terhadapperilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesm as Harapan Baru Kota Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, *1*(1), 345-352.

Rofidah.(2018) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:

(Zaid.A 2003) Nasionalisme Remaja sebagai vareabel dependen.

( Mansoer,2005 ) Buku Pendidikan kewarganegaraan Dosen Uvniversitas Gadjah Mada Yogyakarta

*JKKP:* jurnal kesejahteraan keluarga dan pendidikan[*http://doi.org/10.21009/jkkp*](http://doi.org/10.21009/jkkp) *.031.06 E-ISSN:2597-4521*

H.Achmad Zubaidi,MSI, Pendidikan Kewarganegaraan,Dosen Universitas Gadjah Mada yogyakarta.

Isroatun, Nur. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Karakter Nasionalisme pada Siswa. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPS, Volume 1 Nomor 1.

Fauzi, Abdullah. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menumbuhkan Nasionalisme dalam Masyarakat Global. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Volume 2 Nomor 2.

Wulandari, Dian. (2018). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Nasionalisme pada Remaja. Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 12 Nomor 2.

Abdullah, Muhammad. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Nasionalisme Remaja. Jurnal Pendidikan Karakter, Volume 5 Nomor 1.

Safitri, Maya. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Tingkat Nasionalisme Remaja. Jurnal Psikologi, Volume 18 Nomor 2.

Ardian, Rinaldi. (2022). Kontribusi Peran Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Nasionalisme Remaja. Jurnal Pendidikan Karakter, Volume 7 Nomor 1.

Rizky, Rara. (2023). Peran Media Sosial dalam Menumbuhkan Nasionalisme Remaja di Era Digital. Jurnal Komunikasi, Volume 11 Nomor 1.

Fadhilah, Rahmawati. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Untuk Menumbuhkan Nasionalisme Remaja di SMA Negeri 1 Lumajang. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 10 Nomor 2.

Yuliawati, Dian. (2020). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pancasila Untuk Meningkatkan Karakter Nasionalisme Remaja. Jurnal Pendidikan Karakter, Volume 11 Nomor 2.

Rahmat, Nur. (2019). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA. Jurnal Pendidikan Karakter, Volume 10 Nomor 1.

Hartati, S. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Karakter, Volume 9 Nomor 2.

Liana, Dian. (2020). Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Nasionalisme Siswa SMA. Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 21 Nomor 2.

Halim, Arif. (2019). Model Community Service Untuk Meningkatkan Karakter Nasionalisme Santri SMK. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 12 Nomor 1.

Rahayu, Sri. (2018). Pendekatan Kontekstual Kultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 19 Nomor 2.

Zuhdi, Muhammad. (2021). Optimalisasi Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme Remaja. Jurnal Pendidikan Karakter, Volume 12 Nomor 1.